

**THE CORRELATION BETWEEN FATHERS' ROLE IN PARENTING  
WITH THE SELF CONFIDENCE OF THE CHILDREN AGED 5-6  
YEARS OLD IN CENDANA RUMBAI EARLYCHILDHOOD IN  
RUMBAI PESISIR PEKANBARU**

**Nuri Sulistiyani, Daviq Chairilsyah, Zulkifli N.**  
*nurisulistiyani@gmail.com, daviqch@yahoo.com, pakzul\_n@yahoo.co.id*  
*Phone.08126668887*

*Program Study Of Early Childhood Education  
Teacher Teachers Training Eduaction  
Faculty Riau University*

**Abstract:** *This research is to know the The correlation between fathers' role in parenting with the self confidence of the children aged 5-6 years old in Cendana Rumbai EarlyChildhood in Rumbai Pesisir Pekanbaru. The population of this reserach are the all of children aged 5-6 years old in earlychildhood Cendana Rumbai in Rumbai Pesisir Pekanbaru that amounting 30 people, and the total of the sample is 30 people. The method that is used in this research is correlation technique Person Product Moment to see the correlation between fathers' role in parenting with the self confidence of the children. The data collection technique used interview and observation in scale likert, statictical method analysis with SPSS for windows Ver. 23. Based on the result of hypothesis testing there is a significant positive correlation between the role of fathers in parenting with the self confidence of the children aged 5-6 years old in Earlychildhood cendana rumbai in Rumbai pesisir pekanbaru. This can be seen by the correlation coeffition value of  $r_{xy} = 0.670$  and the significance level of  $0.000 < 0.05$ . The level of the correlation between the fathers' role in parenting with the self confidence of the children aged 5-6 years old in earlychildhood Cendana Rumbai in rumbai pesisir pekanbaru is included in a high category with a proven coefficient determinan of 38,%, means that the fathers' role in parenting has an effect of 38.7% on children's self confidence.*

**Key Words:** *The fathers' role, the self confidence of the children*

# HUBUNGAN PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN DENGAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD CENDANA RUMBAI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

**Nuri Sulistiyani, Daviq Chairilisyah, Zulkifli N.**

nurisulistiyani@gmail.com, daviqch@yahoo.com, pakzul\_n@yahoo.co.id  
Phone.08126668887

Program Studi Pendidikan  
Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang berjumlah 30 orang, sampel penelitian sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi Person Product Moment untuk melihat hubungan antara peran ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi dalam bentuk skala likert. Teknik analisa data menggunakan analisa metode statistik dengan program SPSS for Windows Ver. 23. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,670$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Tingkat hubungan antara peran ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi dengan koefisien determinan yang dihasilkan sebesar 38,7% memiliki makna bahwa peran ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri anak sebesar 38,7% terhadap kepercayaan diri anak.

**Kata Kunci:** Peran Ayah, Kepercayaan Diri Anak

## PENDAHULUAN

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Orang tua sangat berperan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya, orang tua merupakan sosok yang paling berperan dalam menstimulasi perkembangan psikologis anak. Menurut hasil penelitian Muzdalifah M. Rahman (2003) Peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak adalah menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, memberi kesempatan untuk membantu, melatih kemandirian anak, membantu anak agar lebih optimis, memupuk minat dan bakat anak, mengajak memecahkan masalah, mencari cara untuk membantu sesama, memberi kesempatan anak berkumpul bersama orang dewasa dan mengarahkan agar dapat mempersiapkan masa depan.

Ayah adalah seorang figur yang berperan terhadap perkembangan dan keberhasilan anaknya. Figur ayah dapat berperan dalam berbagai hal diantaranya pengasuhan, partisipasi dalam aktivitas dan masalah pendidikan. Kehadiran ayah dan ibu memang untuk saling melengkapi. Seseorang ayah membawa sifat disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Sedangkan seorang ibu memberikan sifat kasih sayang, rasa sensitif atau kepekaan, dan ketelatenan.

Menurut Anita Lie (2003), bahwa anak yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik atau memiliki kemampuan untuk belajar cara menyelesaikan tugas tersebut, memiliki keberanian serta kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri, akan dipercaya oleh orang lain, dan akan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan sehingga menjadi pribadi yang sehat dan mandiri. Percaya diri merupakan kesuksesan dalam kehidupan seseorang khususnya anak.

Dalam Paul Lewis (1996), menunjukkan riset yang dilakukan terhadap anak-anak yang dibesarkan tanpa adanya peran ayah di tengah kehidupannya cenderung mempunyai beberapa kekurangan psikologis antara lain: Kepercayaan diri sendiri rendah. Tidak mempunyai kepedulian yang baik. Sulit untuk menyesuaikan diri untuk keadaan tertentu. Resiko yang lebih tinggi untuk perkembangan masalah psiko-seksual. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2011), mengatakan bahwa peran seorang ayah dan ibu serta kepercayaan diri secara langsung berpengaruh terhadap penyesuaian sosial anaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ayah terhadap anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, dan untuk mengetahui besarnya hubungan peran ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis melihat ada beberapa fenomena yang dijumpai bahwa: adanya beberapa anak yang kurang mampu bersikap tenang saat berada di tempat baru dan situasi baru, masih ada anak yang takut tampil ketika ditunjuk oleh gurunya, anak tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya, anak meminta guru untuk membantu menyelesaikan tugasnya, anak tidak mau bergaul dengan teman-temannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah peran ayah dalam pengasuhan sebagai variabel (X) dan kepercayaan diri anak sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dari September 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang berjumlah 30 orang, sampel penelitian sebanyak 30 orang.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana *Person Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel peran ayah dalam pengasuhan (X) dengan variabel kepercayaan diri anak (Y).

$$r_{xy} = \frac{n (\sum x.y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\} . \{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

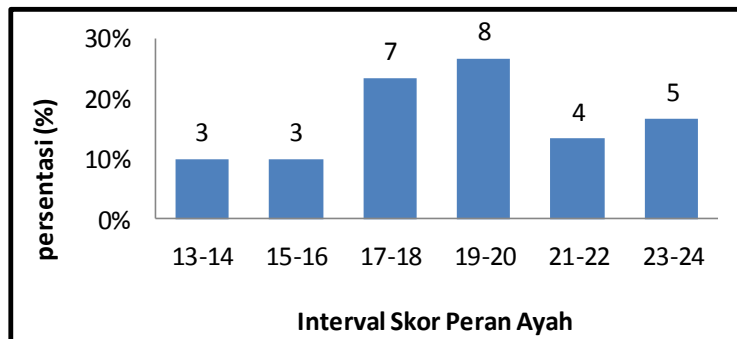
Sebaran secara keseluruhan dari skor peran ayah dalam pengasuhan disajikan dalam distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 6 dan panjang kelas interval 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Peran Ayah dalam Pengasuhan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	13-14	3	10%
2	15-16	3	10%
3	17-18	7	23,33%
4	19-20	8	26,66%
5	21-22	4	13,33%
6	23-24	5	16,66%
<b>Jumlah</b>		<b>n=30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2019

Penyebaran distribusi frekuensi peran ayah dalam pengasuhan juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Grafik 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Peran Ayah

Berdasarkan gambar diatas tentang peran ayah dalam pengasuhan pada skor 13-14 diperoleh sebanyak 3 orang anak dengan persentase 10%, pada skor 15-16 diperoleh sebanyak 3 orang anak dengan persentase 10%, pada skor 17-18 diperoleh 7 orang anak dengan persentase 23,33%, pada skor 19-20 diperoleh 8 orang anak dengan persentase 26,66%, pada skor 21-22 diperoleh 4 orang anak dengan persentase 13,33%, pada skor 23-24 diperoleh 5 orang anak dengan persentase 16,66%. Berdasarkan data diatas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 19-20 dengan persentase 26,66%.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok terhadap peran ayah dalam pengasuhan dengan subjek penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Kategori Skor Peran Ayah di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$21 \leq X$	9	30%
Sedang	$15 \leq X < 21$	18	60%
Rendah	$X < 15$	3	10%
$\Sigma$		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2019



Grafik 2. Grafik Persentase Variabel Peran Ayah

Berdasarkan tabel 2 dan grafik 2 menunjukkan bahwa 30 orang anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru memiliki Peran Ayah dalam kategori sedang berada pada persentase 70%.

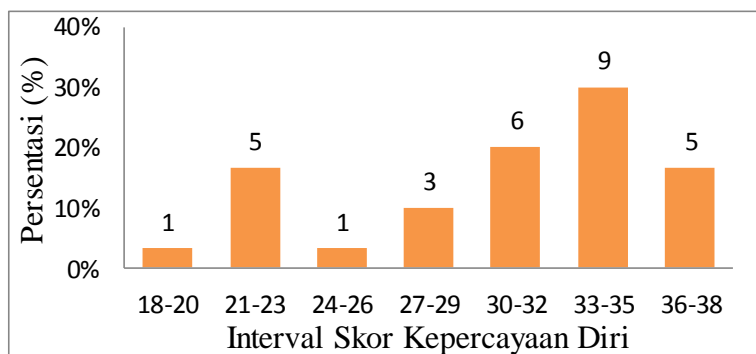
Sebaran secara keseluruhan dari skor kepercayaan diri anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan panjang kelas interval 3. Penyebaran distribusi frekuensi kepercayaan diri anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data kepercayaan Diri

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-20	1	3,33%
2	21-23	5	16,66%
3	24-26	1	3,33%
4	27-29	3	10%
5	30-32	6	20%
6	33-35	9	30%
7	36-38	5	16,66%
<b>Jumlah</b>		<b>n=30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2019

Penyebaran distribusi frekuensi kepercayaan diri anak dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Grafik 3. Grafik Distribusi Kepercayaan Diri

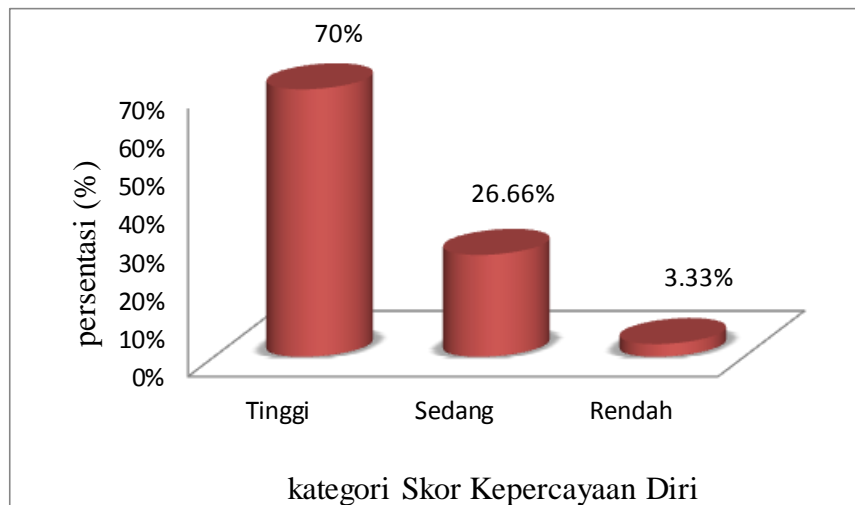
Berdasarkan gambar di atas data tentang kepercayaan diri anak pada skor 18-20 diperoleh sebanyak 1 orang anak dengan persentase 3,33%, pada skor 21-23 diperoleh sebanyak 5 orang anak dengan persentase 16,66%, pada skor 24-26 diperoleh sebanyak 1 orang anak dengan persentase 3,33%, pada skor 27-29 diperoleh sebanyak 3 orang anak dengan persentase 10%, pada skor 30-32 diperoleh sebanyak 6 orang anak dengan persentase 20%, pada skor 33-35 diperoleh sebanyak 9 orang anak dengan persentase 30%, dan pada skor 36-38 diperoleh sebanyak 5 orang anak dengan persentase 16,66%. Berdasarkan data diatas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 33-35 dengan persentase 30%.

Agar skor dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka perlu dibuat tiga kategori kelompok hubungan peran ayah dengan kepercayaan diri anak sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Kategori Skor Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$28 \leq X$	21	70%
Sedang	$20 \leq X < 28$	8	26,66%
Rendah	$X < 20$	1	3,33%
$\Sigma$		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2019



Grafik 4. Grafik Persentase Variabel Kepercayaan Diri Anak

Dari table dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase terbesar yaitu 70% dengan kategori tinggi, artinya kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berada dalam kategori tinggi.

### Uji Asumsi

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

			<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
			peran_ayah	kepercayaan_diri
<i>N</i>			30	30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>		30.3666667	30.3667
	<i>Std. Deviation</i>		3.20941932	5.15607
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		.098	.191
	<i>Positive</i>		.077	.137
	<i>Negative</i>		-.098	-.191
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>			.537	1.046
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			.935	.224

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*



Dari tabel diatas pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikan (sig) yaitu 0,935 dan 0,224 lebih besar dari 0,05 (0,935 dan 0,224 > 0,05), maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu peran ayah (X) dan variabel terikat yaitu kepercayaan diri anak (Y) lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
kepercayaan diri	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	473.167	11	43.015	2.600	.035
peran_ayah	<i>Linearity</i>		298.711	1	298.711	18.055	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>		174.456	10	17.446	1.054	.441
	<i>Within Groups</i>		297.800	18	16.544		
	<i>Total</i>		770.967	29			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 1,054 dengan hasil signifikansi hasil pengujian linieritas data sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel peran ayah dan kepercayaan diri anak terdapat hubungan yang linier karena nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), berarti model regresi adalah

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
kepercayaan_diri				
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
	1.362	8	18	.278

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai statistik sebesar 1,362 dan nilai signifikan 0,278, karena nilai  $p > 0,05$  (0,278 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk ada atau tidak adanya hubungan antara variabel X (Peran Ayah) dengan variabel Y (Kepercayaan Diri Anak) Usia 5-6 Tahun di PAUD Cendana

Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Untuk itu dibuat uji hipotesis pada penelitian ini dapat.

Berdasarkan perhitungan Peran Ayah (X) dengan Kepercayaan Diri Anak (Y) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Ver.23*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Peran Ayah dengan Kepercayaan diri Anak

<i>Correlations</i>			
		peran_ayah	kepercayaan_diri
peran_ayah	<i>Pearson Correlation</i>	1	.622**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	30	30
kepercayaan_diri	<i>Pearson Correlation</i>	.622**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	30	30

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi Peran Ayah dengan Kepercayaan Diri Anak

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.366	4.107

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat koefisien korelasi sebesar 0,622 yang terletak pada rentang 0,60-0,799 yang berkategori kuat. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara peran ayah dengan kepercayaan diri anak dengan arah yang positif karena nilai *r* positif, yang berarti semakin tinggi peran ayah maka semakin tinggi kepercayaan diri anak.

Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar  $r^2 = 0,387$  dengan  $p = 0,000$  ( $p > 0,05$ ). Artinya 23,8% variabel peran ayah menentukan variabel kepercayaan diri anak.

Untuk membuktikan signifikansi hubungan peran ayah dengan kepercayaan diri anak dapat dilakukan “uji *t*”. Berdasarkan perhitungan, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,208 dengan signifikan 0,000. Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$  pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 2,048, Dengan demikian diketahui  $t_{hitung} 4,208 > t_{tabel} 2,048$  atau signifikansi  $(0,000) < 5\% (0,05)$ . Dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran ayah dan kepercayaan diri anak. Artinya jika peran ayah tinggi maka kepercayaan diri tinggi, begitu juga sebaliknya jika peran ayah rendah maka kepercayaan diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel peran ayah dalam pengasuhan, perolehan skor dari subjek penelitian mendapatkan hasil peran ayah dalam pengasuhan di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yaitu dari 30 subjek penelitian diperoleh 18 orang dengan persentase 60% tingkat peran ayah dalam pengasuhan berkategori sedang.

Dan pada variabel kepercayaan diri anak, perolehan skor dari subjek penelitian mendapatkan hasil bahwa kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yaitu dari 30 subjek penelitian, diperoleh 21 orang dengan persentase 70% tingkat kepercayaan diri anak dalam kategori tinggi.

Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2013). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel peran ayah dengan kepercayaan diri anak termasuk pada kategori tinggi. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 0,387 \times 100\% = 38,7\%$ , maka dapat dilihat bahwa peran ayah memberi pengaruh sebesar 38,7%, terhadap kepercayaan diri anak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran ayah di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru secara umum tergolong baik. Artinya ayah di PAUD Cendana Rumbai sudah berinteraksi secara langsung dengan anaknya, melakukan aktivitas bersama, meluangkan waktu untuk anaknya, dapat menghadiri kegiatan anak di sekolah ataupun di luar sekolah, dan ayah sudah memenuhi kebutuhan anaknya serta memberi nafkah kepada anaknya.
2. Kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tergolong sangat baik. Artinya anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, anak berani tampil di depan umum, anak dapat memilih kegiatan belajarnya sendiri dan mengerjakan tugasnya secara mandiri, dan anak dapat merapikan peralatan tulisnya, peralatan makannya serta mainannya pada tempatnya. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran ayah dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.
3. Tingkat hubungan berada pada kategori kuat. Artinya ketika ayah menjalankan perannya, maka ayah dapat memberikan kontribusi sebesar 38,7% dalam pengasuhan anaknya dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri anaknya, dan sisanya sebesar 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada ayah agar ikut berperan terhadap perkembangan anaknya sehingga peran ayah dan kepercayaan diri anak usia 5-6 Tahun di PAUD Cendana Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru semakin meningkat lagi.
2. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang berhubungan dengan kepercayaan diri selain peran ayah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil Fathi Abdullah. 2003. *Menjadi Ayah yang Sukses*. Jakarta: Gema Insani
- Allgood, Scot M., Beckert, Troy E. 2012. *The Role of Father Involvement in the Perceived Psychological Well-Being of Young Adult Daughters*. North American Journal of Psychology. Vol. 14, No. 1, 95-110: A Retrospective Study.
- A. Tabrani. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Andayani. Koentjoro. 2004. *Peran Ayah Menuju Coparenting*. Sepanjang: CV. Citra Media.
- Anita Lie. 2003. *101 Cara Mengembangkan Percaya Diri Anak (Usia Balita Sampai Remaja)*. Jakarta: Elex Mediakomputindo.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ellen Balke. 2003. *Psikologi Terapan (Kepribadian)*. Jakarta: Elek MediaKomputindo.
- Enjang Wahyuningrum. 2014. *Peran Ayah (Fathering) Pada Pengasuhan Anak Usia Dini*. Kajian Teoritis. Psikowacana. 10 (1&2), 1-19.
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ernawati. 2011. *Hubungan Peran Ibu, Peran Ayah, dan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Remaja*. Thesis.eprints.ums.ac.id/19051/.pdf.

- Farida Hayati. Dkk. 2011. *Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal Psikologi Undip Volume 9, No. 1, April 2011. Semarang.
- Harmaini. 2010. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. UIN SUSKA Press.
- Hendra Surya. 2007. *Percaya Diri Itu Penting Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Henny Puspitarini. 2014. *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayati. Dkk. 2011. *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*. American journal of Community Psychologi. [http://27\(6\).817839.doi.10.1023/A:10222625984](http://27(6).817839.doi.10.1023/A:10222625984).
- Indah Azma Sari. 2018. *Hubungan Pengetahuan Ayah Tentang Pengasuhan Dengan Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar*. <https://www.neliti.com/id/journals/jom-fkip-unri/> (Diakses Pada 13 Oktober 2018).
- Lamb, M.E (ed). 1981. *The Role of The Father in Child Development*. Second Edition. New York: John Wiley & Sons.
- Ghufron, M.N dan Risnawati S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ibrahim Elfiky. 2009. *Terapi Berfikir Positif*. Jakarta. Zaman.
- Martinis Yamin. 2013. *Strategi dan Metode dalam Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Muhammad Fadillah. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Muzdalifah M. Rahman. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Volume 8, No. 2, Agustus 2013. Jawa Tengah: STAIN Kudus.
- Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Riduwan dan Akdon. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rini Hildayani. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rizki Putri. 2017. *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 2 Kota Pekanbaru*. <https://www.neliti.com/id/journals/jom-fkip-unri/> (Diakses Pada 23 April 2018).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2011. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Yuni Fitriyani. 2017. *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yuniardi Salis. 2009. *Penerimaan Remaja Laki-Laki dengan Perilaku Antisosial Terhadap Peran Ayahnya Di Dalam Keluarga*. Laporan Penelitian Lembaga: Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang.